

EKOLOGI MORAL PADA NOVEL *DARI RAHIM OMBAK*

KARYA TISON SAHABUDDIN BUNGIN

(KAJIAN EKOLOGI SASTRA)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh:

Sindi Oktafia

NPM: 19.1.01.07.0003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SINDI OKTAFIA
NPM: 19.1.01.07.0003

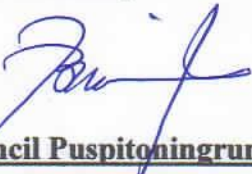
Judul:

**EKOLOGI MORAL PADA NOVEL *DARI RAHIM OMBAK*
KARYA TISON SIHABUDDIN BUNGIN
(KAJIAN EKOLOGI SASTRA)**

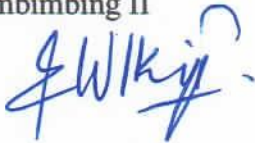
Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 11 Juli 2023

Pembimbing I


Encil Puspitoningrum, M.Pd.
NIDN. 0719068703

Pembimbing II


Dr. Endang Warvanti, M.Pd.
NIDN. 0007075903

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SINDI OKTAFIA
NPM: 19.1.01.07.0003

Judul:

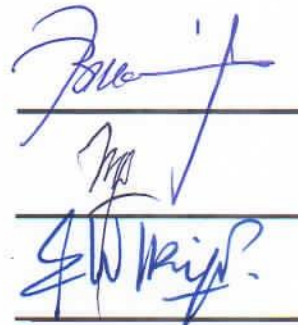
**EKOLOGI MORAL PADA NOVEL *DARI RAHIM OMBAK*
KARYA TISON SAHABUDDIN BUNGIN
(KAJIAN EKOLOGI SASTRA)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 25 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Encil Puspitoningrum, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Endang Waryanti, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN. 000609801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : SINDI OKTAFIA

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. lahir : Nganjuk, 15 Oktober 2000

NPM : 19.1.01.07.0003

Fak/Jur/Prodi : FKIP/S1/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 19 Juli 2023

Yang Menyatakan



SINDI OKTAFIA

NPM 19.1.01.07.0003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Skripsi tidak perlu sempurna, yang terpenting selesai.

Persembahan:

1. Keluarga tercinta
2. Kampus tercinta
3. Prodi PBSI

ABSTRAK

Sindi Oktafia Ekologi Moral pada Novel *Dari Rahim Ombak* Karya Tison Sahabuddin Bungin (Kajian Ekologi Sastra), Skripsi, PBSI, FKIP UNP PGRI Kediri, 2023.

Kata kunci: Ekologi moral, karya sastra, novel.

Berbagai sastrawan di Indonesia yang menggabungkan alam dan lingkungan ke dalam karyanya. Alam digunakan sebagai objek dalam bahasa dan citra di kalangan penulis. Salah satu karya sastra yang menggunakan alam sebagai latar atau tema yakni novel. Objek dalam penelitian ini adalah novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin yang berisi tentang penyelamatan dan pelestarian ekosistem laut direalisasikan dalam ekologi moral. Penelitian ini membahas pokok permasalahan, *pertama*: bagaimanakah deskripsi aspek struktural yang meliputi: tema, alur, konflik, dan penokohan dan perwatakan?, *kedua*, bagaimanakah deskripsi ekologi moral yang meliputi: 1) sikap hormat terhadap alam, 2) sikap tanggung jawab moral terhadap alam, 3) sikap solidaritas terhadap alam, 4) sikap kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, dan 5) sikap tidak mengganggu kehidupan alam. dalam novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin.

Penelitian ini secara teoritis menggunakan struktural dan ekologi sastra yang berfokus pada moral sastra. Pendekatan struktural adalah suatu pendekatan yang menganalisis unsur teks kesastraan yang mempunyai unsur berbeda. Sedangkan pendekatan ekologi terhadap karya sastra akan menunjukkan faktor ekologi dalam karya sastra, proses interaksi faktor ekologi berinteraksi dengan karya sastra, dan penyebab terbentuknya faktor ekologi ada dalam karya sastra. Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menganalisis novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin tahun 2015 diterbitkan di CV. Erzatama Karya Abadi.

Dari hasil penelitian ini terdapat unsur pembangun novel, meliputi: tema, alur, konflik, dan penokohan dan perwatakan, serta terdapat ekologi moral yang meliputi: (1) sikap hormat terhadap alam, (2) sikap tanggung jawab moral terhadap alam, (3) sikap solidaritas terhadap alam, (4) sikap kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, dan (5) sikap tidak mengganggu kehidupan alam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena karunia-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Ekologi Moral pada Novel *Dari Rahim Ombak* Karya Tison Sahabuddin Bungin (Kajian Ekologi Sastra)” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
2. Dekan FKIP, Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
3. Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dr. Sujarwoko, M.Pd.
4. Dosen pembimbing Encil Puspitoningrum, M.Pd. dan Dr. Endang Waryanti, M.Pd.
5. Dosen PBSI yang selalu memberikan ilmu, semangat, serta motivasi.
6. Keluargaku Bapak Paimun, Ibu Mutmainah, Masku Nanang Karyadi, dan Mbak iparku Martha Ayu Kristina yang senantiasa memberikan saya dukungan untuk terus melanjutkan studi saya.
7. Teman-teman *study* kualitatif, Ellina Widayanti, Lucky Audrylya Mahatan, Eva Puspita Sari, dan Uswatun Kasanah.
8. M. Fiky P. tempat berkeluh kesah, berbagi cerita suka maupun duka. Orang yang tidak henti memberikan semangat, motivasi dan dukungannya kepada saya saat untuk terus mengerjakan skripsi. Walaupun hanya melalui telepon, namun sangat berarti.

9. Teman-teman PBSI 2019 dan teman-teman seperjuangan lainnya.

10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Disadari skripsi ini masih banyak kekurangan, diharapkan untuk memberikan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya di dalam dunia pendidikan maupun di kehidupan masyarakat, meskipun hanya sebutir pasir di lautan.

Kediri, 19 Juli 2023
Yang Menyatakan

Sindi Oktafia
NPM 19.1.01.07.0003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Ruang Lingkup	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Kegunaan Penelitian	10
BAB II: KAJIAN TEORI	12
A. Hakikat Novel.....	12
B. Aspek Struktural.....	15
1. Tema	16
2. Plot/Alur.....	17
3. Konflik	20

4. Penokohan dan Perwatakan.....	21
C. Aspek Ekologi	24
1. Ekologi Sastra.....	24
2. Ekologi.....	25
3. Moral Sastra	28
4. Moral.....	30
D. Penelitian Terdahulu	39
BAB III: METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
1. Pendekatan Penelitian	42
2. Jenis Penelitian	44
B. Tahapan Penelitian	48
C. Waktu Penelitian	50
D. Sumber Data dan Data	51
1. Sumber Data.....	51
2. Data.....	52
E. Prosedur Pengumpulan Data	53
F. Pengecekan Keabsahan Temuan	58
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Aspek Struktural dalam Novel <i>Dari Rahim Ombak</i> Karya Tison Sahabuddin Bungin	61
1. Deskripsi Tema dalam Novel <i>Dari Rahim Ombak</i> Karya Tison Sahabuddin Bungin	61

a. Tema Mayor	62
b. Tema Minor	67
2. Deskripsi Alur dalam Novel <i>Dari Rahim Ombak</i> Karya Tison Sahabuddin Bungin	74
a. <i>Situation</i>	74
b. <i>Generating Circumstances</i>	77
c. <i>Rising Action</i>	78
d. <i>Climax</i>	80
e. <i>Denouncement</i>	82
3. Deskripsi Konflik dalam Novel <i>Dari Rahim Ombak</i> Karya Tison Sahabuddin Bungin	83
a. Konflik Batin	84
b. Konflik Sosial	88
c. Konflik Fisik	95
4. Deskripsi Penokohan dan Perwatakan dalam Novel <i>Dari Rahim Ombak</i> Karya Tison Sahabuddin Bungin	101
a. Penokohan	101
1) Tokoh Utama	101
2) Tokoh Pendamping	110
3) Tokoh Bawahan	118
4) Tokoh Bayangan	126
b. Perwatakan	130
1) Watak Datar	130

2) Watak Bulat	135
B. Deskripsi Ekologi Moral dalam Novel <i>Dari Rahim Ombak</i> Karya Tison Sahabuddin Bungin	140
1. Sikap Hormat terhadap Alam	141
2. Sikap Tanggung Jawab Moral terhadap Alam	147
3. Sikap Solidaritas terhadap Alam	149
4. Sikap Kasih Sayang dan Kepedulian terhadap Alam	159
5. Sikap Tidak Mengganggu Kehidupan Alam.....	163
BAB V: PENUTUP.....	165
A. Simpulan	165
B. Saran-saran.....	168
C. Implikasi.....	170
DAFTAR PUSTAKA	172
LAMPIRAN-LAMPIRAN	175

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	51
Tabel 3.2 Tabulasi Data Aspek Struktural Novel (Tema)	56
Tabel 3.3 Tabulasi Data Aspek Struktural Novel (Alur).....	57
Tabel 3.4 Tabulasi Data Aspek Struktural Novel (Konflik).....	57
Tabel 3.5 Tabulasi Data Aspek Struktural Novel (Penokohan dan Perwatakan) 57	
Tabel 3.6 Tabulasi Data Ekologi Moral	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Riwayat Hidup Tison Sahabuddin Bungin	175
Lampiran 2 Sinopsis Novel <i>Dari Rahim Ombak</i>	177
Lampiran 3 Tabulasi Data Aspek Struktural Novel (Tema)	178
Lampiran 4 Tabulasi Data Aspek Struktural Novel (Alur)	186
Lampiran 5 Tabulasi Data Aspek Struktural Novel (Konflik)	192
Lampiran 6 Tabulasi Data Aspek Struktural Novel (Penokohan dan Perwatakan)	200
Lampiran 7 Tabulasi Data Ekologi Moral	220
Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Skripsi	230

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan karya fiksi yang menggambarkan keadaan dalam kehidupan yang dialami oleh makhluk Tuhan yang direalisasikan dalam tulisan yang digunakan sebagai cerminan kehidupan atau tempat untuk menyampaikan pesan kepada pembaca. Bisa dikatakan bahwa sastra adalah konsep yang bersatu pada kehidupan manusia yang selalu berkaitan dengan kebutuhan hidup. Dan setiap orang yang normal tentu saja memiliki sastra di dalam dirinya. Sebenarnya hampir setiap orang dapat bersastra, ditinjau dari komunikasi antar sesama, merefleksikan diri, apalagi ketika manusia berbicara dengan kebutuhan aktualisasi diri, sastra harus ada.

Perbedaan pengertian karya sastra itu bermacam-macam, karena diakibatkan oleh bedanya cara pandang dan banyaknya jenis karya sastra. Menurut Aminudin (dalam Siswanto, 2008:68) bahwa perbedaan yang terjadi dalam menentukan pengertian karya sastra selain diakibatkan oleh banyaknya jenis dan bentuk karya sastra, perbedaan pengertian juga dapat diakibatkan oleh perbedaan sudut pandang. Banyaknya pengertian karya sastra yang muncul karena banyaknya para ahli yang memberikan penjelasan karya sastra dari sudut pandangnya. Namun, dari banyaknya pengertian karya sastra tersebut semua ahli sepakat bahwa karya sastra merupakan hasil dari seorang penulis setelah

mengobservasi lingkungan sekitar. Jadi, lahirnya karya sastra tidak bisa lepas dari latar belakang sosial budaya.

Genre sastra dibagi menjadi dua jenis, yaitu sastra imajinatif dan non-imajinatif. Sastra imajinatif sendiri menerangkan tentang memperbaiki atau menyempurnakan kembali kenyataan yang telah ditulis pada karya sastra sehingga dapat menjadi contoh yang bisa dipetik untuk pembaca karya sastra tersebut. Terdapat beberapa jenis karya imajinatif, antar lain prosa, puisi, dan drama. Sedangkan, untuk sastra non-imajinatif mengisahkan tentang kenyataan yang terjadi dalam realitas kehidupan sesuai yang telah terjadi tanpa adanya perbaikan atau penyempurnaan. Jenis dalam karya non-imajinatif yang terdiri dari esai, kritik, biografi, autobiografi, memoar, catatan harian, dan surat. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah sastra imajinatif yaitu mengenai prosa berupa novel dengan analisis wujud etika lingkungan.

Prosa di dalam penjelasan kesusastraan disebut fiksi (*fiction*). Kata prosa dalam bahasa Inggris disebut *prose*. Prosa adalah salah satu wujud dari karya sastra yang berupa tulisan terbuka dan tidak terikat dengan ketentuan dalam hal menulis. Fiksi adalah karya yang sering ditemui karena memaparkan keadaan yang ada, namun dibungkus secara tidak langsung atau kiasan. Fiksi banyak menceritakan tentang masalah kehidupan manusia terhadap lingkungan maupun sesama manusia, dengan diri sendiri, dan dengan Tuhan. Menurut Nurgiyantoro (2015: 3) fiksi adalah hasil dari perenungan dan aktivitas penulis terhadap kehidupan. Menurut Muliadi (2017: 1) mengungkapkan tentang fiksi atau prosa

merupakan salah satu jenis dalam genre sastra, disamping puisi dan drama. Prosa termasuk karya sastra yang disebut cerpen, cerber, dan novel.

Ada beberapa sastrawan di Indonesia yang menggabungkan alam dan lingkungan ke dalam karyanya. Alam digunakan sebagai objek dalam bahasa dan citra oleh banyak penulis fiksi. Salah satu karya sastra yang menggunakan alam sebagai latar atau tema yakni novel. Novel diartikan sebagai karya sastra fiksi, fiksi mempunyai arti cerita fiksi atau rekaan. Menurut Waluyo (2009:1) yang dimaksud karya fiksi merupakan fiksi dari kata *fiction* yang artinya hasil khayalan atau sesuatu yang sebenarnya tidak ada. Cerita prosa fiksi antara lain, roman, novel, dan cerita pendek.

Tarigan, (1984: 164) menjelaskan konsep novel, yaitu cerita prosa fiksi yang memiliki yang tertentu, yang menggambarkan karakter, gerakan, dan adegan khas dari kehidupan nyata yang menggambarkan dalam plot atau situasi keadaan yang agak kacau dan kusut. Novel berawal dari suatu tindakan terhadap suatu keadaan dalam masyarakat sehingga novel menceritakan tentang konteks kehidupan manusia yang ada di dalam masyarakat. Sesuai dengan pendapat Rampan (1984:7) bahwa novel merupakan representasi dari lingkungan sosial kemasyarakatan dan spiritual para tokoh yang hidup pada waktu tertentu di suatu tempat. Novel memiliki beberapa jenis, misalnya roman, horor, misteri, komedi, inspiratif, sejarah dan komedi. Dalam penelitian ini novel yang dijadikan objek adalah jenis novel inspiratif. Karena isi dari novel *Dari Rahim Ombak* terdapat berbagai kegiatan yang dapat menginspirasi pembaca serta sebagai nilai moral di dalam novel tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan ekologi sastra dengan fokus moral sastra. Tujuan dari menggunakan pendekatan tersebut adalah untuk mengetahui apa saja wujud etika lingkungan yang terdapat pada novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin tahun 2015. Pendekatan ekologi dalam karya sastra akan menunjukkan faktor ekologi yang mempengaruhi karya sastra, proses hubungan faktor ekologi berhubungan dengan karya sastra, dan penyebab terbentuknya faktor ekologi dalam karya sastra. Oleh karena itu, pendekatan ekologi dengan karya sastra tidak hanya digunakan untuk memahami karya sastra, tetapi juga untuk memahami posisi karya sastra dalam kaitannya dengan karya sastra lainnya. Dapat disimpulkan dari beberapa definisi ekologi di atas, yaitu ilmu yang mempelajari terkait hubungan manusia dengan lingkungan hidup, menghubungkan ilmu kemanusiaan dengan lingkungan hidup, serta menghubungkan ilmu kemanusiaan dengan ilmu alam.

Moral atau etika dalam sastra memiliki hubungan yang erat satu sama lain, dan bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra, pembaca setelah membaca karya sastra tersebut akan memahami dan memaknainya. Karya sastra mengandung penerapan moralitas melalui tindakan tokoh. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa moral atau etika dalam karya sastra mencakup nilai-nilai, pesan, sikap, tindakan, dan perilaku yang disampaikan pengarang kepada pembaca.

Tison Sahabuddin Bungin merupakan penulis yang aktif dalam berbagai kegiatan pelestarian karang serta aktif dalam berbagai kegiatan konservasi lingkungan. Pada tahun 2011, Tison dinobatkan sebagai Pemuda Pelopor terbaik I

Tingkat Kabupaten Sumbawa bidang Kelautan. Terbaik I Tingkat Provinsi NTB bidang Kelautan dan Terbaik III Nasional Bidang Kelautan. Dan pada tahun 2014 Tison menggagas pembangunan Museum Nelayan di Pulau Bungin sepulangnya kunjungan dari Timor Leste. Dua buku lainnya juga menceritakan tentang kearifan lokal. Pengarang mengambil tema tentang konservasi karang dikarenakan masih banyak pelaku-pelaku yang menangkap ikan dengan menggunakan bom, akibatnya dapat merusak karang-karang tersebut. Novel *Dri Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin ini merepresentasikan perjuangan anak yatim piatu unruk menjaga keutuhan lingkungan. Novel *Dari Rahim Ombak* dengan gamblang megisahkan tentang perjuangan Katir, Anjul, dan Dampa/Jumrini dalam menjaga kelestarian alam dan melestarikan rumput laut dari tangan-tangan jahil para nelayan pengeboman ikan. Dalam perjuangannya tidak sedikit Katir, Anjul, dan Dampa/Jumrini mempertaruhkan nyawa untuk menyelamatkan keindahan alam dan melestarikan rumput lautnya. Dari rangkaian perjuangan yang dilakukan oleh Katir, Anjul, dan Dampa/Jumrini, dapat diambil pelajaran yang sangat berharga, yaitu kecintaan terhadap lingkungan.

Dalam novel tersebut diawali dengan Katir yang ikut memungut ikan hasil dari para pengebom. Ia mendapatkan banyak ikan, namun ibunya tidak suka jika ia ikut para pengebom tersebut yang merusak karang. Setelah ditinggal oleh kedua orang tua serta kedua adiknya, Katir bekerja menjaring ikan untuk membiayai Ajul masuk SMA. Karena selalu teringat dengan pesan kedua orang tuanya untuk tidak merusak karang, Katir berinisiatif untuk menanam karang. Kemudian Katir menikah dengan Ulan, anak dari pembuat bom. Setelah menikah Katir sudah tidak

teringat perjuangannya yang dulu untuk melestarikan karang. Pelestarian itu dilanjutkan oleh Ajul, tanpa takut ia melawan pengebom yang telah merusak karangnya. Ajul terluka parah dan akhirnya dilarika ke rumah sakit. Kejadian tersebut membuatnya bertemu Jumini/Dampa, seorang gadis yang mengabdikan diri untuk kelestarian laut. Ditemukannya Dampa/Jurmini sang adik, Katir menyadari kesalahannya menjadi pelaku pengeboman karang. Ketiga saudara itu berjuang untuk melestarikan karang di Pulau Bungin.

Dari penjelasan di atas dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang deskripsi aspek struktural yang meliputi: tema, alur, konflik, penokohan dan perwatakan dalam novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin serta ekologi moral meliputi, sikap hormat terhadap alam, sikap tanggung jawab moral terhadap alam, sikap solidaritas terhadap alam, sikap kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, dan sikap tidak mengganggu kehidupan alam dalam novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin.

Novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin tahun 2015 ini pernah diteliti dengan judul “Nilai Karakterisasi Cinta Lingkungan Melalui Karakterisasi Tokoh pada Novel *Dari Rahim Ombak* Karya Tison Sahabuddin Bungin”. Dari penelitian sebelumnya tidak menggunakan pendekatan ekologi sastra, penelitian tersebut menggunakan metode karakterisasi untuk menentukan karakterisasi tokoh utama dalam novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin.

B. Ruang Lingkup

Karya sastra merupakan hasil dari seorang penulis setelah mengobservasi lingkungan sekitar. Jadi, lahirnya karya sastra tidak bisa lepas dari latar belakang sosial budaya. Genre sastra dibagi menjadi dua jenis, yaitu sastra imajinatif dan non-imajinatif. Terdapat beberapa jenis karya imajinatif, antar lain prosa, puisi, dan drama. Menurut Muliadi (2017: 1) mengungkapkan tentang fiksi atau prosa merupakan salah satu jenis dalam genre sastra, disamping puisi dan drama. Prosa termasuk karya sastra yang disebut cerpen, cerber, dan novel.

Tarigan, (1984: 164) menjelaskan konsep novel, yaitu cerita prosa fiksi yang memiliki yang tertentu, yang menggambarkan karakter, gerakan, dan adegan khas dari kehidupan nyata yang menggambarkan dalam plot atau situasi keadaan yang agak kacau dan kusut. Novel berawal dari suatu tindakan terhadap suatu keadaan dalam masyarakat sehingga novel menceritakan tentang konteks kehidupan manusia yang ada di dalam masyarakat.

Dalam suatu novel mempunyai unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang menyokong karya sastra. Bisa dikatakan unsur intrinsik selalu ada dalam novel, saat membaca karya sastra pastinya akan menemukan unsur intrinsik tersebut. Unsur intrinsik terdiri dari tema, alur, latar, penokohan, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk unsur ekstrinsik sendiri unsur-unsur yang terdapat pada luar karya sastra, namun tetap mempengaruhi berdirinya teks sastra. Menurut Nurgiyantoro (2015: 30) unsur ekstrinsik mengandung keadaan subjektif pribadi pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidupnya yang semuanya mempengaruhi karya yang diciptakan.

Ekologi merupakan unsur ekstrinsik, karena lingkungan biasanya dijadikan sebagai latar belakang penulisan cerita.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini mengenai aspek struktural, yang meliputi: tema, alur, konflik, penokohan dan perwatakan yang terdapat dalam novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin. Serta menjelaskan wujud etika lingkungan dalam novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin yang di dalamnya meliputi: 1) sikap hormat terhadap alam meliputi: a) kesanggupan menghargai alam, b) kesadaran bahwa alam mempunyai nilai pada dirinya sendiri, c) kesadaran bahwa alam memiliki hak untuk dihormati, d) kesadaran bahwa alam mempunyai integritas, dan e) penghargaan terhadap alam untuk berada, hidup, tumbuh, dan berkembang secara alamiah sesuai dengan tujuan penciptaannya. 2) sikap tanggung jawab moral terhadap alam meliputi: a) mengingatkan dan b) menghukum siapa saja yang secara sengaja atau tidak mengancam membahayakan eksistensi unsur-unsur alam tersebut. 3) sikap solidaritas terhadap alam meliputi: a) pengakuan kedudukan sederajat dan setara dengan alam dan dengan sesama makhluk hidup lain di alam ini, b) sikap turut merasakan apa yang dirasakan oleh alam, c) upaya menyelamatkan alam, mencegah manusia untuk tidak merusak dan mencemari alam dan keseluruhan kehidupan di dalamnya, dan d) usaha mengharmoniskan perilaku manusia dengan ekosistem. 4) sikap kasih sayang dan kepedulian terhadap alam meliputi: a) semua makhluk hidup mempunyai hak untuk dilindungi dan b) perlindungan dan pemeliharaan terhadap semua makhluk hidup dilakukan tanpa mengharapkan balasan. Dan 5) sikap tidak mengganggu

kehidupan alam yaitu pemertahanan dan penghayatan kewajiban untuk tidak merugikan alam dalam norma. Maka dari itu, peneliti menggunakan judul “EKOLOGI MORAL PADA NOVEL *DARI RAHIM OMBAK* KARYA TISON SAHABUDDIN BUNGIN (KAJIAN EKOLOGI SASTRA)”

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup yang dipaparkan di atas, dalam penelitian ini yang berjudul “Ekologi moral pada novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin tahun 2015”, maka pertanyaan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah deskripsi aspek struktural meliputi: tema, alur, konflik, penokohan dan perwatakan dalam novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin?
2. Bagaimanakah deskripsi ekologi moral meliputi: 1) sikap hormat terhadap alam, 2) sikap tanggung jawab moral terhadap alam, 3) sikap solidaritas terhadap alam, 4) sikap kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, dan 5) sikap tidak mengganggu kehidupan alam dalam novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan aspek struktural meliputi: tema, alur, konflik, penokohan dan perwatakan dalam novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin.
2. Mendeskripsikan ekologi moral meliputi: 1) sikap hormat terhadap alam, 2) sikap tanggung jawab moral terhadap alam, 3) sikap solidaritas terhadap alam, 4) sikap kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, dan 5) sikap tidak mengganggu kehidupan alam dalam novel *Dari Rahim Ombak* karya Tison Sahabuddin Bungin.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Adapun manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah.

- a. Sebagai acuan bagi peneliti yang akan mengkaji lebih dalam tentang kajian ekokritik sastra atau mengkaji ekokritik sastra dengan model yang lain yang terdapat di dalam sebuah karya sastra.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang hubungan sastra dan lingkungan yang ternyata sangat harmonis.
- c. Banyak kalangan muda yang tertarik untuk membaca novel-novel yang berbau tentang kecintaan terhadap alam.
- d. Serta menjadi sumber data bagi peneliti sastra yang akan meneliti tentang kajian serupa.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah.

- a. Bagi peserta didik sekolah menengah pertama sampai di jenjang perkuliahan, hasil penelitian ini akan menjadi dorongan untuk memunculkan sifat-sifat mencintai, melestarikan, dan peduli terhadap lingkungan alam.
- b. Bagi pengajar, penelitian ini dapat memberikan inovasi terutama dalam menanamkan sifat-sifat peduli dengan lingkungan alam.
- c. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus pada karya sastra dapat menciptakan situasi siswa membaca dan memberikan tanggapan. Serta dapat mengarahkan peserta didik mengambil nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra.
- d. Penelitian ini dapat mengantarkan pembaca untuk lebih mencintai, melestarikan, dan peduli terhadap lingkungan alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amala, E. & Widayati, S. 2021. Analisis Ekologi Karya Sastra pada Novel *Rindu Terpisah di Raja Ampat* Karya Kirana Kejora sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Griya Cendikia*, 6 (2). (Online), tersedia: (<https://juma.umko.ac.id/index.php/griya-cendikia/article/view/95>), diunduh 28 September 2022.
- Arifiyani, F. 2019. Novel *Aroma Karsa* Karya Dee Lestari (Kajian Ekokritik Greg Garrard). *Jurnal Sapala*, 5 (1). (Online), tersedia: (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-sapala/article/view/29571>), diunduh 24 September 2022.
- Bungin, T.S. 2015. *Dari Rahim Ombak: Novel tentang Konservasi Karang, Pengebom, dan Cinta*. Bogor: CV. Erzatama Karya Abadi.
- Endraswara, S. 2016. *Ekokritik Sastra*. Yogyakarta: Morfalingua.
- , 2016. *Metodologi Penelitian Ekologi Sastra: Konsep, Langkah, dan Penerapan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Eneste, P. 1991. *Novel dan Film*. Flores - NTT: Penerbit NUSA INDAH.
- Esten, M. 2013. *Kesusastraan: Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: CV. Angkasa.
- Ferdian, A. 2019. *Etika Lingkungan dalam Novel Bilangan FU Karya Ayu Utami dan Implikasinya pada Pembelajaran Sastra di Sekolah*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Haslinda. 2019. *Kajian Apresiasi Prosa Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Makassar* (Aziz, S.A, Ed.). Makassar: LPP Unismuh Makassar. Perpustakaan, (Online), tersedia: <https://opac.perpusnas.go.id>, diunduh 25 Mei 2022.
- Khaerah, D. 2018. *Ekokritik Sastra pada Novel Rahasia Pelangi Karya Riawani Elyta dan Sabrina WS*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Muarifin, M. & Waryanti, E. 2021. Representasi Budaya Jawa dalam Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari. *WACANA: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 5 (2). (Online), tersedia: <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/bind/article/view/17545>, diunduh 10 Februari 2023

- Kusumastuti, A. & Khoiron, A. M. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo. Perpustakaan Unnes, (Online), tersedia: <http://lib.unnes.ac.id>, diunduh 2 April 2023.
- Muhadjir, N. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi III*. Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika.
- Novitasari, I. 2018. Perjuangan Tokoh Jurmini terhadap Penyelamatan Pulau Bungin dalam Novel *Dari Rahim Ombak* Karya Tison Sahabuddin Bungin: Kajian Ekofeminisme Sosial-Transformatif. *Jurnal Sapala*, 1 (1). (Online), tersedia: (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-sapala/article/view/25803>), diunduh 2 Oktober 2022.
- Nurgiyantoro, B. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetya, A. 2022. *Ekranisasi Novel Teman Tapi Menikah 2 Karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion ke dalam Film Teman Tapi Menikah 2 Oleh Rako Prijanto*. Skripsi. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Puspitoningrum, E. 2022. Analisis Sikap Kepribadian Moral yang Kuat dalam Kumpulan Cerita Fiksi Anak Berjudul Kelas Merah Jambu untuk Pembelajaran Sastra. *Sinistra: Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Sastra*, 1. (Online), tersedia: (<https://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinistra/article/view/5941>) , diunduh 10 Oktober 2022.
- . 2022. Analisis Nilai Moral Naskah Drama Ande-Ande Lumut melalui Pendekatan Pragmatik. *Repository: Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 4 (2). (Online), tersedia: <http://repository.unpkediri.ac.id/4781/>, diunduh 14 Februari 2023.
- Ratna, N. K. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sari, M. D. 2013. *Konflik dalam Novel Kembang Alangalang Karya Margareth Widhy Pratiwi*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sawijiningrum, W. 2018. Ekokritik Greg Garrard dalam Novel Api Awan Asap Karya Korrie Layun Rampan dan Relevansi Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas. *Matapena: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1 (2). (Online), tersedia: (<http://ejournal.unim.ac.id/index.php/matapena/article/view/283>), diunduh 25 September 2022.
- Setiawan, A. & Qur'ani, H.B. 2017. Nilai Karakter Cinta Lingkungan melalui Karakterisasi Tokoh pada Novel *Dari Rahim Ombak* Karya Tison Sahabuddin Bungin. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan*

- Pengajarannya*, 3 (2). (Online), tersedia: (<http://ejournal.umm.ac.id/index.php>), diunduh 25 September 2022.
- Siswanto. 2006. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sukmawan, S. 2014. *Model-Model Kajian Ekokritik Sastra*. (Online), tersedia: (<https://fib.ub.ac.id/wp-content/uploads/1-MODEL-KAJIANKEARIFAN-LINGKUNGAN-DALAM-SASTRA.pdf>), diunduh 30 Maret 2022.
- Sulistijani, E. 2018. Kearifan Lokal dalam Kumpulan Puisi *Kidung Cisadane* Karya Rini Intama (Kajian Ekokritik Sastra). *NUSA*, 13 (1). (Online), tersedia: (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/nusa/article/view/18297>), diunduh 11 April 2022.
- Sundari, D., Wardarita, R., & Wardiah, D. 2021. Kajian Ekologi Sastra dalam Novel *Perempuan Bersampur Merah* Karya Intan Andaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (3). (Online), tersedia: (<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1900>), diunduh 17 Oktober 2022.
- Surastina. 2018. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Elmatara .
- Utami, S. D., Deliani, S., & Lubis, L.S.P. 2023. Perjuangan Perempuan Penyelamatan Lingkungan dalam Novel *Rahasia Pelangi* Karya Riawani Elyta Dan Shabrina WS. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8 (1). (Online), tersedia: (<https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2BS/article/view/1858>) diunduh 5 Juni 2023.
- Wahyuni, S. W. 2020. *Kearifan Lingkungan dalam Novel Si Anak Pemberani Karya Tere Liye Kajian Ekokritik Greg Garrard*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Waryanti, E. 2015. Pembelajaran Sastra. *Jurnal Buana Bastra*, 2 (2). (Online), tersedia: (<https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/bastra/article/>), diunduh 7 Oktober 2022.
- Widiya, R. 2019. *Analisis Ekokritik Sastra Novel Ping! A Message From Borneo Karya Riawan Elyta dan Shabrina W.S.* Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Yudari, A.A. Kade Sri. 2020. Ekokritik Sastra: Sebuah Kearifan Lingkungan dalam Novel ‘*Ping! A Message From Borneo*’. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama & Kebudayaan*, 20 (1). (Online), tersedia: (<https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/dharmasmrti/issue/view/23>), diunduh 24 September 2022.